

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa bermain yang diharapkan dapat menumbuhkan kematangan dalam pertumbuhan dan perkembangan sehingga apabila masa tersebut tidak digunakan sebaik mungkin maka tentu akhirnya akan mengganggu tumbuh kembang anak seperti interaksi sosial anak masih kurang dengan hanya diam ketika di kelas, susah bersosialisasi dan anak sulit diatur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh permainan asosiatif terhadap peningkatan interaksi sosial pada anak usia 4-5 tahun di RA Baitul Karim Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasinya adalah anak usia 4-5 tahun sebesar 44 responden dengan sampel 23 responden dan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu permainan asosiatif dan variabel *dependent* yaitu peningkatan interaksi sosial anak. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi data dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (73,9%) *pre test* memiliki interaksi sosial kurang dan hampir seluruhnya (95,7%) *post test* memiliki interaksi sosial baik, didapatkan nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh permainan asosiatif terhadap peningkatan interaksi sosial anak.

Simpulan penelitian ini adalah semakin sering permainan asosiatif diterapkan pada anak maka dapat meningkatkan interaksi sosial. Sarannya terhadap profesi keperawatan permainan asosiatif dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan dalam mengembangkan interaksi sosial anak.

Kata kunci : Permainan asosiatif, interaksi sosial, anak